

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan penelitian tentang implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan kepramukaan untuk mengembangkan kedisiplinan siswa di MI Al-Hidayah 02 Betak, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter disiplin waktu siswa melalui kegiatan kepramukaan di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung. Diterapkan dengan pelaksanaan kegiatan pramuka yang sesuai target yang telah ditentukan oleh pembina. Disiplin waktu yang diterapkan di MI AL-Hidayah 02 Betak diantaranya kedatangan dan kepulangan siswa yang tepat waktu, memanfaatkan waktu istirahat, dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Dalam mengimplementasikan karakter disiplin waktu dilakukan dengan beberapa metode. Pertama, metode pengajaran, dengan pemberian nasihat kepada siswa. Kedua, keteladanan yang merupakan kewajiban seorang guru pada anak didiknya untuk memberikan contoh yang baik agar siswa mengikutinya. Ketiga pembiasaan, seperti kedatangan siswa yang tepat waktu, pemanfaatan waktu istirahat yang diberikan, dan penyelesaian tugas yang diberikan secara tepat waktu. Keempat, hukuman yang dilakukan

bagi siswa yang beberapa kali melakukan kesalahan namun dengan cara yang mendidik seperti menulis dasa dharma dan menyanyi didepan kelas. Karakter disiplin waktu ini dikembangkan dengan tujuan untuk menjadikan siswa bisa mengatur waktu dan tahu kegiatan mana yang harus dilakukan, dan menumbuhkan sikap yang terintregasi ke arah yang lebih baik. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan adalah latihan rutin yang terbentur dengan ekstra lain, faktor cuaca yang tidak menentu dan kesibukan pembina. Upaya yang dilakukan sekolah dalam mengatasi kendala tersebut antara lain dengan menggunakan skala prioritas kegiatan, memanfaatkan ruang kelas yang disediakan serta halaman yang ada disekolah, serta dengan melakukan kegiatan yang berpusat pada pembina seperti penugasan materi atau menyelesaikan pionering. Adapun kendala yang dihadapi dalam penerapan karakter disiplin waktu yakni masih ada siswa yang asyik dengan pekerjaan lain waktu bergiat dan ada siswa yang datang terlambat waktu latihan karena suatu hal. Upaya yang dilakukan pembina dalam mengatasi kendala tersebut, yakni dengan keuletan pembina untuk selalu membimbing dan mengarahkan serta membangun lingkungan kegiatan pramuka yang mampu mendukung tertanamnya karakter disiplin waktu serta pemberian motivasi dan nasehat dari pembina disetiap kegiatan.

2. Implementasi pendidikan karakter disiplin ibadah siswa melalui kegiatan kepramukaan di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung. Sudah diterapkan dilingkungan MI Al-Hidayah 02 Betak Disiplin ibadah yang diterapkan melalui kegiatan kepramukaan diantaranya pembiasaan berdo'a diawal dan akhir kegiatan, sholat berjama'ah, membangun toleransi antar siswa melalui kegiatan bersama-sama dan selalu menjaga kebersihan lingkungan. Dalam mengimplementasikan karakter disiplin ibadah dilakukan dengan beberapa metode. Pertama, metode pembiasaan seperti berdo'a sebelum dan sesudah latihan. Kedua, pengarahan yakni dengan nasihat yang selalu dilontarkan kepada siswa. Ketiga, pengawasan yakni dengan mengamati kegiatan yang dilakukan siswa untuk lebih mengetahui perkembangan pada diri siswa. Keempat, keteladanan yakni dengan mencontohkan secara langsung melalui tindakan misalnya dengan mengajak sholat jadi sebagai pembina juga harus sholat. Karakter disiplin ibadah ini dikembangkan dengan tujuan menjadikan siswa lebih dekat dengan Allah SWT dengan ikhlas beribadah tanpa suatu paksaan. Kendala yang dihadapi dalam penerapan karakter disiplin ibadah pada siswa yaitu, jiwa anak yang bebas yang tidak mau ditekankan dengan tuntutan. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut adalah memberikan tauladan yang baik, merangkul untuk membentuk kebiasaan yang baik dan nasehat yang selalu

diselipkan dalam setiap kegiatan serta peran teman sebaya untuk memotivasi berperilaku baik.

3. Implikasi kegiatan kepramukaan terhadap karakter disiplin waktu dan ibadah siswa di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung sangat berdampak positif bagi peningkatan kedisiplinan siswa. Kegiatan pramuka yang dilaksanakan di MI Al-Hidayah 02 Betak antara lain latihan rutin, persami dan lopaga. Implikasi kegiatan tersebut terhadap karakter disiplin waktu dan ibadah siswa yakni Menciptakan kesadaran siswa, membantu perkembangan siswa, menumbuhkan sikap peduli dengan sesama, menumbuhkan tanggungjawab siswa serta siswa mempunyai semangat dan motivasi lebih untuk terus berprestasi dan berpartisipasi dalam kegiatan kepramukaan.

## **B. Saran**

Setelah meneliti mengenai Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Kepramukaan untuk mengembangkan kedisiplinan siswa di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

1. Kepala sekolah terus mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di lembaga yang dipimpinnya sehingga siswa dapat terus mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa, seperti keterampilan dalam menunculkan perilaku disiplin, memunculkan perilaku tanggungjawab, keterampilan yang memunculkan rasa peduli

atau empati dengan sesama dan lingkungan sekitar serta lebih mempunyai keterampilan dalam mengembangkan kemandirian yang akan menjadikan mutu di sekolah dapat kompetitif dan memiliki prestasi dan dapat menjadi contoh untuk sekolah lain.

2. Pembina pramuka perlu memberikan inovasi-inovasi terbaru agar pembelajaran pramuka selalu menyenangkan dan membuat siswa menjadi bersemangat dan antusias mengikuti kegiatan pramuka.
3. Bagi siswa agar lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan pramuka, karena kegiatan ini benar-benar memberikan manfaat yang besar terhadap diri kita.
4. Kepada peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian tentang Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Kepramukaan untuk mengembangkan kedisiplinan siswa dari sisi tinjauan lain, sehingga dapat memberikan tambahan referensi.